

## brick

...sangat kurikulumnya OBE, arahnya ke internasional. Oleh mereka. Jadi, materi yang kita berikan pada OBE punya target, punya indikator," ungkap Renita. Salah satu materi cinta lingkungan. Disesuaikan mahasiswa yang ngekos, sehingga diambil materi awal memberatkan dan tidak sulit dicari. Untuk mereduksi limbah plastik. Kita tahu masyarakat itu adalah limbah plastik, mulai dari awal mahasiswa itu sudah kita biasakan untuk ke depannya mereka menjadi tidak saja sekadar untuk masalah lingkungan," tandasnya. Fakultas Teknik, Dr Ir Rahmi Karolina, ST, MT, botol lebih ecobrick yang telah dipersiapkan oleh 795 orang. Setiap orang membawa dua botol. Dalam mata kuliah teknik lingkungan. Ecobrick bahan dalam pengenalan material konstruksi. Saat ini sudah memiliki alat pirolisis yang dapat plastik," jelasnya. Pengembangan materi ecobrick juga didukung yang mereduksi dan memanfaatkan limbah bangunan yang semuanya berasal dari limbah botol plastik. Di dalam botolnya juga dimasukkan sehingga bisa dirangkai dalam blok bangunan. imbuhnya. Untuk tindak lanjut ecobrick yang dikomersilkan, ujian unggulan prioritas dua dosen FT USU. Mengetahui bagaimana proses mereka mengikuti mereka lulus itu, ukurannya apa. Mereka kita kasih mempersiapkan diri. Itu juga penting, bagaimana para internasional," pungkas Renita. (m19)

# Magister



Waspada/Ist  
...bersama para penguji, Jumat (16/8).  
ad Taufiq

## SUARA AKADEMIK

# Mujaddid Abad Ini

Oleh Dr.A.Rasyid,MA

Secara etimologi, mujaddid adalah orang yang membawa pembaharuan atau pembaruan. Dalam konteks ajaran Islam, mujaddid adalah orang yang memperbaiki kerusakan dalam urusan atau praktik (aplikasi ajaran) agama Islam yang dilakukan umat Islam. Kemunculan mujaddid sangat ditunggu karena kondisi umat Islam saat ini di satu sisi tidak sedang baik-baik saja.



Sebagai muslim tentu tidak boleh berputus asa dengan kondisi yang ada. Nabi Muhammad Saw jauh hari telah memberi harapan bagi kita, sebagaimana hadis berbunyi yang artinya: "Sesungguhnya Allah mengutus kepada umat Islam, setiap seratus tahun, seorang yang memperbarui untuk mereka (interpretasi) ajaran agama mereka." (HR Abu Daud).

Mujaddid yang dijanjikan dalam hadits bisa saja hanya seorang pribadi dan bisa berupa sebuah kelompok. Bahkan, ada kemungkinan mujaddid yang dimaksud hidup secara terpencar-pencar, bukan dalam satu kelompok yang menyatu.

Mujaddid bisa datang dari kalangan ulama, khalifah atau pemimpin pemerintahan, hingga cendekiawan muslim atau ulil albab. Pada dasarnya mereka adalah orang yang berpengaruh besar dalam penegakkan agama Islam di zamannya.

Pertanyaan siapa mujaddid abad ini sangat penting kita jawab bersama sehubungan 100 tahun berakhirnya kejayaan Islam di dunia, setelah tumbanganya Dinasti Turki Usmani pada tahun 1924 silam.

Kejayaan Islam akan kembali terwujud, manakala ada mujaddid berkontribusi untuk menggapai kejayaan itu. Boleh jadi hari ini di bumi UINSU melahirkan seorang mujaddid Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA yang telah memberikan banyak kontribusi pemikiran bagi kemajuan Islam. Pemikiran besar Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA tentang wahdatul'ulum bisa jadi sebagai pembaharuan bagi memahami keilmuan

Pemikiran Prof. Syahrin sangat komprehensif karena metodenya integratif (wahdatul'ulum) hingga tidak terbatas agama, tetapi juga umum. Tidak pada biasanya, ketika orang mau spesialisasi, tapi dunia tidak menghendaki, dunia menghendaki integratif.

Saya melihat Prof. Syahrin ini dari dua kaca mata. Pertama kacamata jumalis; selalu menjadi rujukan dalam memberikan opini berkaitan persoalan keagamaan, keumatan, dan negara. Karena itu Prof Syahrin sangat seksi dan punya nilai jual. Sebagai akademisi, sudah tak terbantahkan ide-ide dan gagasan baru Prof Syahrin, sering menjadi rujukan banyak pihak, baik mengenai wahdatul'ulum, teologi pembangunan, moderasi Islam, dan sebagainya.

Gerakan pembaharuan Islam dipahami baik sebagai diskursus pemikiran maupun aktivisme praktis. Sebagai diskursus pemikiran, gerakan ini fokus pada pengembangan pemikiran Islam yang sejalan dengan tuntutan modernitas.

Sedangkan sebagai aktivisme praktis, fokus gerakan adalah melahirkan pola kehidupan dan praktik beragama berdasarkan semangat kemajuan. Semangat utamanya adalah menjadikan Islam terintegrasi ke dalam kehidupan modern, yang mengemban cita-cita kemajuan bagi pemeluknya.



ISSN: 0215-3017  
77 Terbit 16 Halaman



...Sungai Deli, K...  
...di dalam perairan

# Men

...Bob-  
...124, ber-  
...upaikan  
...mereka  
...suffon.  
...berikan  
...encari

...Parpol  
...9 MoU  
...Bobby N  
...raan pol  
...Sembrin  
...Gubsu su  
...oleh oran